

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam mengadakan penelitian metode mempunyai peranan yang sangat penting, karena metode adalah suatu cara yang dilakukan dalam mengumpulkan data-data yang dapat dijadikan kerangka penelitian, sehingga akan dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Adapun metode yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Jenis penelitaian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Tylor (Zuriah, 2009 : 92), penelitian kualitatif adalah “prosedur penilitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang dapat diamati”.

Sebagaimana Saebani (2005: 125) menyatakan sebagai berikut:

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu, penitian kualitatif tidak menekankan generalisasi, tapi lebih menekankan makna. Generalisasi dalam penelitian kualitaif dinamakan transferability, artinya hasil penelitian tersebut dapat digunakan ditempat lain, manakala tempat tersebut memiliki karekteristik yang tidak jauh berbeda. (Saebani, 2008: 125).

Penelitaian ini mengarah pada penelitian kualitatif (*Qualitative research*) adalah “suatu penelitian yang ditunjukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa aktivitas sosial, sikap,

kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok” (Syaodih, 2012: 60).

Oleh karena itu dengan menggunakan metode tersebut, peneliti dapat mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

2. Lokasi dan Subyek Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan di SLB N 1 Bantul sebuah lembaga pendidikan negeri yang berada di Kabupaten Bantul. Karena sekolah SLB N 1 Bantul. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif, sehingga dalam melakukan penelitian harus tertuju langsung pada tempat yang akan diteliti, peneliti akan meneliti tentang strategi guru PAI bagi peserta didik tunanetra kelas V di SLB N 1 Bantul.

Satori dan Komariah (Bandung, 2009: 49) mengatakan bahwa subyek penelitian adalah “individu-individu yang diambil dari kelompok yang lebih besar yang diseleksi untuk berpartisipasi dalam penelitian atau studi”. Berdasarkan pengerdian di atas, subyek dalam penelitian ini adalah guru agama, dan siswa tunanetra di SLB N 1 Bantul.

3. Data

a. Jenis data

Data yang akan yang akan dihasilkan berupa data kualitatif, karena dalam mengambil kesimpulan tidak memerlukan angka-angka atau rumus.

b. Sumber data

Pengambilan sumber data nantinya dapat diperoleh melalui wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik tunanetra.

4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu:

a. Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung di SLB N 1 Bantul agar mendapatkan hasil secara langsung, yang berkaitan dengan strategi guru PAI dalam mengajar peserta didik tunanetra. Observasi ini pada kelas tunanetra yang berapa di dalam kelas saat mengikuti jam pelajaran.

b. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan guru PAI, yang selanjutnya guru PAI ditanyakan tentang strategi apa yang dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas. Agar peserta didik tunanetra dapat mengikuti proses pembelajaran secara kondusif.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari hasil observasi, dan wawancara. Dokumentasi dilakukan untuk melihat catatan-catatan atau arsip-arsip yang dilakukan dalam penelitian. Dokumen-dokumen tersebut antara lain arsip RPP dan hasil pesekerjaan siswa yang dapat memberikan informasi data.

5. Analisis Data

Menurut Moleong (2007: 103) menyatakan bahwa analisis data adalah “proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan situasi uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis hanya yang disarankan oleh data”. Menurut Miles dan Huberman Idrus (2009: 147), menyatakan bahwa “model interaktif ini terdiri dari tiga hal utama, yaitu: (1) reduksi data; (2) penyajian data; dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi”.

a. Reduksi data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian atau penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, mengorganisasi dari sedemikian rupa sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan meringkas hasil wawancara dan hasil observasi, kemudian mengelompokkan data-data tersebut sesuai dengan tema yang akan dibahas. Data hasil observasi dan wawancara yang kurang relevan dengan tema peneliti dan tidak sesuai masuk kesumua kelompok data, dihilangkan dan tidak digunakan untuk analisis data.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan upaya penyusunan sekumpulan informasi kedalam suatu matrik atau suatu konfigurasi yang mudah dipahami. Konfigurasi yang demikian ini akan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan secara tekstual.

c. Penarikan kesimpulan

Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mencari makna dari data-data yang telah terkumpul. Selanjutnya peneliti mencari arti dan penjelasannya kemudian menyusun pola-pola tertentu ke dalam suatu ke satuan informasi yang mudah dipahami dan ditafsirkan. Kegiatan analisis data merupakan proses siklus yang interaktif. Peneliti akan melakukan reduksi data, penyajian dan kesimpulan secara bersamaan dan akan berlanjut dan berulang terus-menerus.